

WARTA

Dokter Ulfah Buka Kegiatan Edukasi Keuangan Kaum Perempuan

Ahkam - BARRU.WARTA.CO.ID

Jul 25, 2024 - 18:39



Plt. Ketua TP PKK kabupaten Barru drg. Hj. Ulfah Nurul Huda Suardi, MARS, saat membuka kegiatan Edukasi Keuangan Kaum Perempuan

BARRU- Pemkab Barru bekerjasama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi Sulselbar menggelar Edukasi Keuangan Kaum Perempuan, di Baruga

Singkerru Adae, Rujab Bupati Barru, pada Kamis (25/7/2024).

Kegiatan tersebut dibuka secara resmi oleh pelaksana tugas (Plt) ketua TP. PKK kabupaten Barru drg. Hj. Ulfah Nurul Huda Suardi, MARS dan dihadiri oleh Kasubag Edukasi dan Perlindungan Komsumen OJK Sulselbar.



Hadir sebagai peserta dalam kegiatan edukasi ini, Pengurus Dharma Wanita Persatuan, Bhayangkari, Adiaksa Dharma Karini, Perwosi, Pokja Bunda Paud, PKK kecamatan, Desa dan Kelurahan.

Dokter Ulfah sapaan akrab Plt. Ketua TP PKK Barru mengatakan bahwa edukasi keuangan keluarga sangat penting. Apalagi zaman sekarang, bagaimana kaum perempuan bisa mengatur keuangan khususnya dalam rumah tangga.

"Jadi kita harus cerdas, kita harus cermat, kita harus bagus catatan keuangan kita di dalam rumah tangga", kata Dokter Ulfah mengawali sambutannya.



Menurut Direktur Utama RSUD Lapatarai Barru ini, materi yang terkait dengan pengelolaan keuangan rumah tangga tentunya berdampak untuk kesejahteraan rumah tangga dan masyarakat.

“Melalui kegiatan bersama otoritas jasa keuangan yang meterinya menarik, kita mendapatkan tips dalam mengelola keuangan rumah tangga, lebih detail bagaimana cara mengelola keuangan dalam keluarga khususnya ibu rumah tangga”, ungkapnya.

Dirinya juga menyampaikan terima kasih kepada OJK yang telah menggelar kegiatan ini, sehingga kaum perempuan mendapatkan edukasi.

Sementara itu, Kabag Perekonomian dan SDA Setda Barru Drs. Muhaemi, M. Si mengatakan, kegiatan ini bertujuan, bagaimana masyarakat khususnya perempuan memperoleh literasi, untuk lebih bijaksana dalam rangka pengelolaan keuangan.

“Dilaksanakan secara kolaborasi antara pemerintah daerah bersama OJK yang juga melibatkan Perbankan”, pungkasnya.